

Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Santri di Rumah Mahir Qur'an Rayhana Maulidia II Kota Jambi

Harmoko¹, Mardiana², Raoda Tul Jannah Maruddani³
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi, Indonesia
hharmoko31@gmail.com, mardiana@iaima.ac.id, raodatuljanah1@gmail.com

Article history

Received : 20-01-2026
Revised : 26-01-2026
Accepted : 27-01-2026

*Corresponding Author

Harmoko
E-Mail : hharmoko31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan santri di Rumah Mahir Qur'an Rayhana Maulidia II Kota Jambi. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya kualitas hafalan Al-Qur'an yang tidak hanya diukur dari jumlah hafalan, tetapi juga dari ketepatan tajwid, kelancaran, dan ketahanan hafalan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 27 santri yang dipilih dari populasi 162 santri. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert, sedangkan analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan santri dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan koefisien determinasi sebesar 0,705. Hal ini menunjukkan bahwa program tahfidz memberikan kontribusi sebesar 70,5% terhadap peningkatan kualitas hafalan santri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yang terstruktur, khususnya melalui metode talaqqi, mampu meningkatkan kualitas hafalan santri secara signifikan.

Kata kunci: program tahfidz Al-Qur'an; kualitas hafalan santri; Rumah Mahir Qur'an

Abstract

This study aims to analyze the influence of the Tahfidz Al-Qur'an program on the memorization quality of students at Rumah Mahir Qur'an Rayhana Maulidia II, Jambi City. The background of this research is based on the importance of memorization quality, which is not only measured by the quantity of memorization but also by tajweed accuracy, fluency, and retention. This research employed a quantitative method with an associative approach. The sample consisted of 27 students selected from a population of 162 students. Data were collected using a Likert-scale questionnaire. Data analysis included validity and reliability tests, normality test, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results showed that the Tahfidz Al-Qur'an program had a significant effect on students' memorization quality with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a coefficient of determination of 0.705. This indicates that the Tahfidz Al-Qur'an program contributes 70.5% to improving memorization quality. The study concludes that a structured Tahfidz Al-Qur'an program, particularly through the talaqqi method, significantly enhances students' memorization quality.

Keywords: tahfidz Al-Qur'an program; memorization quality of students; Rumah Mahir Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan nasional, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya sistematis untuk mengembangkan potensi spiritual, intelektual, dan moral peserta didik secara seimbang (Trianto, 2014; Rahman, 2021). Perspektif ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pentingnya pembentukan karakter dan keimanan sebagai fondasi utama pembangunan manusia Indonesia.

Selain pendidikan formal, pendidikan nonformal memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Pendidikan nonformal bersifat fleksibel, kontekstual, dan mampu menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas, terutama dalam penguatan nilai-nilai keagamaan dan moral (Hamid et al., 2019). Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berkembang pesat di Indonesia adalah pendidikan tahfidz Al-Qur'an, baik dalam bentuk rumah tahfidz, pesantren tahfidz, maupun lembaga pendidikan berbasis komunitas.

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan upaya pendidikan yang bertujuan menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sekaligus meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal ayat-ayat suci secara benar, lancar, dan berkesinambungan. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada aspek religius, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan daya ingat, konsentrasi, dan pembentukan karakter disiplin pada peserta didik (Marwah et al., 2023; Dewi, 2020). Oleh karena itu, keberhasilan program tahfidz tidak cukup diukur dari jumlah hafalan semata, melainkan dari kualitas hafalan yang mencakup ketepatan tajwid, kefasihan, dan ketahanan hafalan.

Dalam praktiknya, kualitas hafalan Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh sistem pembelajaran yang diterapkan dalam program tahfidz. Metode talaqqi, muroja'ah, dan pengawasan hafalan secara berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan akurasi bacaan dan menjaga konsistensi hafalan santri (Aprilliya et al., 2023). Namun demikian, efektivitas metode tersebut sangat bergantung pada perencanaan program, kompetensi guru tahfidz, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam konteks tersebut, program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai aktivitas pembelajaran semata, tetapi sebagai sebuah sistem pendidikan yang memerlukan pengelolaan terencana, mulai dari perencanaan program, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi hasil hafalan secara berkelanjutan.

Rumah Mahir Qur'an Rayhana Maulidia II Kota Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program tahfidz Al-Qur'an secara gratis bagi masyarakat. Lembaga ini hadir sebagai solusi pendidikan keagamaan bagi masyarakat kurang mampu, dengan fokus utama pada pembinaan hafalan Al-Qur'an melalui pendekatan talaqqi dan pembelajaran yang terjadwal secara sistematis. Keberadaan lembaga ini mencerminkan peran strategis pendidikan nonformal dalam memperluas akses pendidikan Al-Qur'an di tengah masyarakat.

Meskipun program tahfidz di Rumah Mahir Qur'an Rayhana Maulidia II telah dirancang secara terstruktur, realitas di lapangan menunjukkan adanya perbedaan kualitas hafalan antar santri. Sebagian santri mampu menghafal dengan lancar dan bertahan lama, sementara sebagian lainnya mengalami kendala seperti kurangnya kelancaran, kesalahan tajwid, dan lemahnya daya ingat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfidz belum sepenuhnya menghasilkan kualitas hafalan yang merata.

Variasi kualitas hafalan tersebut tidak terlepas dari pengaruh faktor internal dan eksternal santri. Faktor internal meliputi motivasi, kedisiplinan, dan kemampuan kognitif santri, sedangkan faktor eksternal mencakup metode pembelajaran, intensitas bimbingan guru, lingkungan belajar, serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi hafalan di rumah (Ridwan, 2019; Khotimah, 2023). Dalam konteks pendidikan nonformal, keterpaduan antara lembaga, guru, dan keluarga menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik, baik melalui kajian metode menghafal seperti talaqqi dan muroja'ah maupun melalui peran guru tahfidz dalam pembinaan hafalan santri. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek teknis pembelajaran dan dilakukan pada konteks lembaga pendidikan formal atau pesantren berasrama. Kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh program tahfidz Al-Qur'an yang terstruktur sebagai sebuah sistem pendidikan terhadap kualitas hafalan santri, khususnya pada lembaga pendidikan nonformal berbasis komunitas, masih relatif terbatas.

Lebih lanjut, penelitian mengenai program tahfidz pada rumah tahfidz yang menyediakan layanan pendidikan gratis belum banyak mendapatkan perhatian akademik. Padahal, lembaga semacam ini memiliki karakteristik pengelolaan yang berbeda, baik dari sisi keterbatasan sumber daya, heterogenitas latar belakang santri, maupun pola keterlibatan keluarga dan masyarakat. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan program tahfidz dan kualitas hafalan santri yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan santri pada konteks rumah tahfidz gratis, sekaligus memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam nonformal yang selama ini masih kurang dieksplorasi secara mendalam.

Walaupun berbagai penelitian telah dilakukan, kajian mengenai pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan santri di Rumah Mahir Qur'an Rayhana Maulidia II Kota Jambi menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya berupaya melihat efektivitas program tahfidz dari sisi teknis pembelajaran, tetapi juga mengaitkannya dengan hasil konkret berupa kualitas hafalan santri sebagai indikator keberhasilan program dalam perspektif perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tahfidz.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan program tahfidz Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan santri di Rumah Mahir Qur'an Rayhana Maulidia II Kota Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan praktis bagi pengelola rumah tahfidz dan pendidik Al-Qur'an dalam merancang program tahfidz yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas hafalan santri.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah

regresi linier sederhana, dengan program tahfidz Al-Qur'an sebagai variabel independen (X) dan kualitas hafalan santri sebagai variabel dependen (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Mahir Qur'an Rayhana Maulidia II Kota Jambi pada tahun ajaran 2025 selama kurang lebih tiga bulan. Populasi penelitian adalah seluruh santri yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di lembaga tersebut, dengan jumlah populasi sebanyak 162 santri. Dari populasi tersebut, ditetapkan sampel penelitian sebanyak 27 santri atau sekitar 16,67% dari total populasi. Menurut Arikunto (2010), bahwa jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100, sebaiknya seluruhnya dijadikan sampel. Namun, jika jumlahnya lebih besar, maka dapat diambil sekitar 10-15% atau 20-25% dari total populasi atau bahkan lebih. Penetapan jumlah sampel disesuaikan dengan keterjangkauan responden serta karakteristik populasi yang relatif homogen.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif dan sesuai dengan karakteristik populasi penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang disusun menggunakan skala Likert dan dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian.

Indikator program tahfidz Al-Qur'an (X) meliputi pemahaman santri terhadap metode pembelajaran tahfidz, penggunaan metode *talaqqi*, *tasmi'*, dan *muroja'ah* sesuai kebutuhan, frekuensi setoran hafalan, durasi waktu menghafal setiap hari, peran guru dalam membimbing santri, serta pemberian motivasi dan dukungan oleh guru dan lingkungan belajar. Sementara itu, indikator kualitas hafalan santri (Y) mencakup ketepatan tajwid, ketepatan pengucapan dan urutan ayat, kelancaran hafalan, kemampuan mengulang hafalan tanpa melihat mushaf, kemampuan mengingat hafalan lama, serta ketahanan hafalan dalam jangka panjang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Tahapan analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji prasyarat analisis berupa uji normalitas data, analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan santri, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan santri di Rumah Mahir Qur'an Rayhana Maulidia II Kota Jambi, serta pembahasan yang mengaitkan temuan penelitian dengan tujuan penelitian, teori yang relevan, dan hasil penelitian terdahulu.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari responden memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan pengujian prasyarat analisis, data variabel program tahfidz Al-Qur'an dan kualitas hafalan santri berada pada sebaran yang normal, sehingga memungkinkan dilakukan analisis hubungan dan pengaruh antarvariabel.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan santri. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel, yang berarti bahwa peningkatan kualitas pelaksanaan program tahfidz diikuti oleh peningkatan kualitas hafalan santri. Secara statistik, pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan santri dinyatakan signifikan. Nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah batas toleransi yang ditetapkan, sehingga menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak terjadi secara kebetulan, melainkan mencerminkan hubungan yang nyata antara program tahfidz dan kualitas hafalan santri.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi program tahfidz terhadap kualitas hafalan santri, dilakukan analisis koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap variasi kualitas hafalan santri.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Arah Pengaruh	Signifikansi	Keterangan
Program Tahfidz Al-Qur'an	Kualitas Hafalan Santri	Positif	0,001	Signifikan

Tabel 1 menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan santri. Artinya, semakin baik pelaksanaan program tahfidz, semakin tinggi kualitas hafalan santri yang dihasilkan.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R Square (R ²)	Persentase Kontribusi
Regresi Linier Sederhana	0,705	70,5%

Berdasarkan Tabel 2, nilai koefisien determinasi sebesar 0,705 menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an memberikan kontribusi sebesar 70,5% terhadap kualitas hafalan santri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Besarnya kontribusi program tahfidz terhadap kualitas hafalan santri menunjukkan bahwa, dalam konteks rumah tahfidz gratis berbasis komunitas, peran pengelolaan program menjadi faktor yang sangat dominan. Hal ini dimungkinkan karena intensitas interaksi antara guru dan santri serta konsistensi pelaksanaan program memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan faktor eksternal lainnya.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Hasil ini secara langsung menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program tahfidz terhadap kualitas hafalan santri pada lembaga pendidikan nonformal. Kualitas hafalan santri yang meningkat tidak hanya ditunjukkan oleh jumlah hafalan, tetapi juga oleh ketepatan tajwid, kelancaran bacaan, dan daya tahan hafalan. Hal ini sejalan dengan pandangan Ridwan (2019) yang menyatakan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an dipengaruhi oleh sistem pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas hafalan santri tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran, tetapi sangat bergantung pada kualitas pengelolaan program tahfidz,

terutama pada aspek perencanaan kegiatan, konsistensi pelaksanaan, serta evaluasi hafalan yang terstruktur.

Metode *talaqqi* yang diterapkan dalam program tahfidz di Rumah Mahir Qur'an Rayhana Maulidia II berperan penting dalam meningkatkan akurasi bacaan santri. Melalui interaksi langsung antara guru dan santri, kesalahan bacaan dapat dikoreksi secara langsung sehingga hafalan yang terbentuk menjadi lebih kuat dan sesuai dengan kaidah tajwid (Aprillya & Wirman, 2023).

Besarnya kontribusi program tahfidz terhadap kualitas hafalan santri juga menunjukkan bahwa pengelolaan program memiliki posisi strategis dalam pendidikan Al-Qur'an. Temuan ini mendukung pendapat Ardiani (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan hafalan Al-Qur'an sangat ditentukan oleh konsistensi program, intensitas bimbingan, dan sistem evaluasi hafalan yang diterapkan secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain yang memengaruhi kualitas hafalan santri di luar program tahfidz. Faktor-faktor tersebut antara lain motivasi internal santri, dukungan orang tua, lingkungan belajar di rumah, serta kebiasaan muroja'ah secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan Khotimah (2023) yang menekankan pentingnya peran keluarga dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an anak.

Dari perspektif pengembangan ilmu pendidikan Islam, hasil penelitian ini memberikan penguatan empiris bahwa lembaga pendidikan nonformal berbasis komunitas mampu menghasilkan kualitas pembelajaran yang efektif apabila dikelola dengan baik. Temuan ini memperluas kajian manajemen pendidikan Islam yang selama ini lebih banyak berfokus pada lembaga pendidikan formal dan pesantren berasrama.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menempatkan program tahfidz Al-Qur'an sebagai instrumen strategis dalam pembinaan kualitas hafalan santri. Penguatan manajemen program, peningkatan kompetensi guru tahfidz, serta keterlibatan orang tua menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan untuk menjaga keberlanjutan dan kualitas hasil hafalan santri.

Meskipun program tahfidz menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hafalan santri, temuan penelitian ini perlu dipahami secara kontekstual. Penelitian ini dilaksanakan pada satu lembaga dengan karakteristik tertentu, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, pengukuran kualitas hafalan dalam penelitian ini didasarkan pada instrumen angket, sehingga penelitian lanjutan dengan pendekatan observasional atau tes hafalan langsung sangat diperlukan untuk memperkuat temuan penelitian.

Meskipun temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, konteks rumah tahfidz gratis menunjukkan dinamika pengelolaan yang berbeda dibandingkan dengan lembaga formal atau pesantren berasrama. Keterbatasan sumber daya dan heterogenitas santri menuntut pengelola untuk menerapkan manajemen program yang adaptif dan berkelanjutan, terutama dalam perencanaan target hafalan, pengawasan proses muroja'ah, serta evaluasi berkala terhadap kualitas hafalan santri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan santri di

Rumah Mahir Qur'an Rayhana Maulidia II Kota Jambi. Pelaksanaan program tahfidz yang terstruktur dan konsisten terbukti mampu meningkatkan ketepatan tajwid, kelancaran bacaan, serta ketahanan hafalan santri.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an memberikan kontribusi yang besar terhadap kualitas hafalan santri, yaitu sebesar 70,5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas pengelolaan program tahfidz, termasuk penerapan metode *talaqqi* dan sistem pengawasan hafalan yang berkelanjutan, merupakan faktor dominan dalam menentukan keberhasilan hafalan santri.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas hafalan santri tidak sepenuhnya ditentukan oleh program tahfidz Al-Qur'an. Masih terdapat faktor lain di luar variabel penelitian yang turut memengaruhi kualitas hafalan, seperti motivasi internal santri, dukungan orang tua, lingkungan belajar di rumah, serta intensitas *muroja'ah* secara mandiri.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an secara profesional dan berkelanjutan pada lembaga pendidikan nonformal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta rujukan praktis bagi pengelola rumah tahfidz dan pendidik Al-Qur'an dalam merancang dan mengembangkan program tahfidz yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas hafalan santri secara optimal.

REFERENSI

- Adi, H. (2020). *Metode At-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an*. Institut Quantum Akhyar.
- Al-Dausary, M. (n.d.). *Keutamaan Al-Qur'an* [E-book]. Alukah. <https://www.alukah.net>
- Amana, F. A. (2015). *Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di MAN 2 Madiun* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Andrean, H. (2023). *Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP IT At-Tauhid Pangkal Pinang* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Aprillya, R. S., & Wirman, A. (2023). Penerapan Metode Talaqqi dalam Membiasakan Anak Menghafal Al-Qur'an. *Journal of Education Research*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.122>
- Ardiani, R. (2020). *Penerapan Metode Muroja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an (RTQ) Ar-Raihan Kota Jambi* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. <http://repository.uinjambi.ac.id/5991>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Dewi, A. R. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 7(2), 55-68. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/12687>
- Hamid, D. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. An1mage.
- Haqiqi, M. I. (2021). *Pengaruh Program Pembelajaran Tahfidz Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Jaya, S. A. P. (2019). Al-Qur'an dan Hadis sebagai Sumber Hukum Islam. *Indo-Islamika*, 9(2), 45–56.
- Khotimah, K. (2023). *Upaya guru dalam meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa kelas VI di SDIT Nur Hidayah Surakarta* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Kurnia, A., Syafruddin, S., Hendrizal, H., Effendi, H., & Ihsan, S. F. (2024). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 314–324. <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Al-Athfal/article/view/960>
- Marwah, R. S., et al. (2023). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa. *Quality: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality>
- Nata, A. (2011). *Metodologi studi Islam* (Cet. ke-18). Rajawali Pers.
- Nessa, R., Rosmiati, R., Sofyan, R., Khalishah, R. M., & Afifufuddin, A. (2025). Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 12(1), 30–39. <https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati/article/view/4301>
- Nikmah, A. (2024). Strategi dalam Meningkatkan Hafalan Santri Tahfidz Al-Qur'an. *Stigma: Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Humaniora*, 3(3), 10–17.
- Nurul Qomariah. (2016). *Strategi Mendidik Anak Menghafal Al-Qur'an Sejak Usia Dini*. Yogyakarta.
- Rahman, A., Naldi, W., Arifin, A., & Mujahid, F. R. (2021). Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(1), 98–109. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2010>
- Ridwan, M. (2019). *Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Efektivitas Belajar Al-Qur'an Hadis* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Triwiyanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Yunus, M. (1999). *Kamus Arab-Indonesia*. Hidakarya Agung.